

Santi Irawati

by Mochammad Rizky

Submission date: 14-Aug-2021 12:07AM (UTC+1000)

Submission ID: 1501182714

File name: ARTIKEL_172071000052.pdf (68.28K)

Word count: 2350

Character count: 14900

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DENGAN MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMP HANG TUAH 5 SIDOARJO

Santi Irawati¹, Eni Fariyatul Fahyuni²

1 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

santiirawati1752@gmail.com ,@umsida.ac.id

Abstract. *The establishment of COVID-19 outbreak as a global pandemic has an impact on all lines of life. In the field of education led to the implementation of a distance learning system. One of the media that supports distance learning is Google Classroom. Google Classroom is application that can be used as a classroom in a virtual world with various existing facilities. This study aims to determine the effectiveness of google classroom media in improving student learning outcomes at Hang Tuah 5 Middle School Sidoarjo. This study uses quantitative approach type of experiment with pretest-posttest control group design. The population is class VII students totaling 178 students. The samples several students from class VII-B (control class) and VII-C (experimental class) with purposive sampling method. The results using Paired sample t-test obtained the value of Sig(2-tailed) 0.000. If the value of Sig(2-tailed) <0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that PAI learning with Google Classroom media is effective in improving student learning outcomes at Hang Tuah 5 Middle School Sidoarjo.*

Keywords – effectiveness; google classroom media; learning outcomes.

Abstrak. *Ditetapkannya wabah COVID-19 sebagai pandemi global, berdampak pada semua lini kehidupan. Dalam bidang pendidikan menyebabkan diberlakukannya sistem pembelajaran jarak jauh. Salah satu media yang mendukung pembelajaran jarak jauh adalah google classroom. Google classroom merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang kelas dalam dunia maya dengan berbagai fasilitas yang ada. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas media google classroom dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan pretest-posttest control group desain. Populasi adalah siswa kelas VII berjumlah 178 siswa. Sampel adalah beberapa siswa dari kelas VII-B (kelas kontrol) dan VII-C (kelas eksperimen) dengan metode pengambilan sampel purposive sampling. Hasil uji analisis data menggunakan Paired sample t-test diperoleh nilai Sig(2-tailed) 0,000. Jika nilai Sig(2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pembelajaran PAI dengan media google classroom efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo.*

Kata Kunci – efektivitas; hasil belajar; media google classroom.

I. PENDAHULUAN

Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan wabah COVID-19 menjadi pandemi global.[1] Pemerintah Indonesia mengambil tindakan-tindakan untuk memutus penyebaran virus ini. Diantaranya pemerintah menerapkan sistem *lockdown*. *Lockdown* merupakan sebuah usaha yang diterapkan dengan mengurangi bahkan memberhentikan seluruh kegiatan masyarakat. Pemerintah juga memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menerapkan *social distancing* atau menjaga jarak antara satu sama lain dengan minimal jarak 1,5 meter. Pandemi Covid-19 ini berdampak pada semua lini kehidupan tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan.

Dampak pandemi covid-19 dalam bidang pendidikan menyebabkan pemerintah harus mengeluarkan kebijakan baru yaitu *learning from home* atau belajar dari rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang tidak mengharuskan guru dan siswa berada dalam satu ruang kelas. Pembelajaran dapat dilakukan terpisah antara guru dan siswa dengan menggunakan sumber dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana hal tersebut telah dijelaskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15. Pembelajaran jarak jauh diantaranya dapat dilakukan dengan pembelajaran secara online atau *e-learning*. *E-learning* merupakan cara baru dalam kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya.[2] Pembelajaran online sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh sekolah sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Sekolah harus melakukan pergeseran pembelajaran secara tiba-tiba dari pembelajaran tatap muka ke sistem pembelajaran online. Berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran secara online ini, termasuk *google classroom*.

Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai ruang kelas dalam dunia maya dengan berbagai fasilitas yang ada, diantaranya sebagai sarana untuk melakukan pendistribusian tugas, mengumpulkan tugas, hingga menilai tugas-tugas yang telah diberikan.[3] Beberapa keunggulan dari *google classroom* yaitu memiliki proses pengaturan yang cepat. *Google classroom* juga dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi dalam kelas karena tersedia fitur untuk diskusi. *Google classroom* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa karena dengan adanya aturan-aturan pembatasan waktu pengumpulan tugas yang bisa diatur sesuai dengan kebutuhan guru. Serta *google classroom* memiliki penyimpanan data terpusat yang mana semua file yang diunggah ke *google classroom* akan otomatis tersimpan di *google drive* masing-masing akun.[4] Pembelajaran dengan media *google classroom* dapat didesain semaksimal mungkin karena dapat membagikan pembelajaran dengan video, powerpoint, teks pdf, atau yang lainnya.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, terutama statistik.[5] Penelitian eksperimen adalah penelitian yang akan membandingkan akibat dari suatu perlakuan dengan perlakuan lainnya yang berbeda.[6] Penelitian eksperimen akan dibagi menjadi dua kelompok yang disebut sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.[7] Dalam penelitian ini yang menjadi kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan media *google classroom*. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang menggunakan media *youtube* sebagai pembanding. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efektifitas pembelajaran media *google classroom* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design* yang digambarkan sebagai berikut:

Kelompok eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelompok kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

O₁ : nilai pretest kelompok eksperimen

O₂ : nilai posttest kelompok eksperimen

O₃ : nilai pretest kelompok kontrol

O₄ : nilai posttest kelompok kontrol

X₁ : perlakuan menggunakan *google classroom*

X₂ : perlakuan menggunakan media *youtube*

A. Subyek penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo Tahun Ajaran 2020-2021 yang berjumlah 178 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas VII-B sebagai kelas kontrol dan kelas VII-C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah dari setiap kelas masing-masing 20 siswa. Pengambilan sampel ini berdasarkan dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang diinginkan. Sampel yang digunakan dari kelas VII-B sejumlah 20 siswa dan VII-C sejumlah 20 siswa. Adapun fokus penelitian ini pada pembelajaran PAI materi "Khulafaur Rasyidin".

B. Jenis dan sumber data

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kuantitatif diperoleh data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka.[8] Angka-angka tersebut diperoleh dari kegiatan *pretest-posttest* hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes (*pretest dan posttest*). Tes merupakan instrumen untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek peneliti dengan cara pengukuran.[9] *Pretest* merupakan tes yang dilakukan sebelum siswa menerima perlakuan atau *treatment*. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, *pretest* akan diberikan kepada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum keduanya menerima perlakuan atau *treatment*. *Posttest* merupakan tes yang dilakukan setelah siswa diberi perlakuan atau *treatment*. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, *posttest* akan diberikan kepada masing-masing kelas setelah diberi perlakuan. Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan pembelajaran dengan media *google classroom*, sedangkan kelas kontrol yang telah diberi perlakuan pembelajaran dengan media *youtube*. *Pretest-posttest* dilakukan dengan menggunakan 20 butir soal pilihan ganda yang sama.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak.[10] Uji normalitas dilakukan pada data nilai *pretest-posttest* hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* test dengan taraf signifikansi 0,05 dibantu dengan program SPSS.

2. Uji Homogenitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi secara homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan pada data nilai *pretest-posttest* hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *One Way Anova lavene statistics* dengan taraf signifikansi 0.05 dibantu dengan program SPSS.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dapat dilakukan uji analisis atau uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji T atau disebut analisis *paired sample t test* dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan program SPSS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian eksperimen membandingkan akibat dari dua perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen (*google classroom*) dan kelas kontrol (*youtube*). Pada kelas eksperimen, diberikan *treatment* menggunakan media *google classroom* yang didalamnya disampaikan materi pembelajaran melalui video (audiovisual), powerpoint (visual) dan bahan bacaan lain yang memperdalam materi pembelajaran yang dikemas secara menarik. Dalam *google classroom* juga disediakan fitur untuk tanya jawab dan saling berdiskusi antara satu dengan yang lainnya. Pada kelas kontrol, diberikan *treatment* menggunakan media *youtube* yang didalamnya diberikan materi pembelajaran melalui video (audiovisual) saja. Kedua kelompok diatas sebelum mendapatkan *treatment* diberikan *pretest* terlebih dahulu. Setelah mendapat *treatment*, diberikan *posttest* dengan 20 butir pilihan ganda yang sama dengan hasil sebagai berikut.

	N	Minimum	Maximum	Mean
Pretest_Kontrol	20	55	90	78,25
Posttest_Kontrol	20	60	95	78
Pretest_Eksperimen	20	60	100	79
Posttest_Eksperimen	20	70	100	85,25

Berdasarkan data diatas, pada kelas eksperimen menunjukkan kenaikan nilai rata-rata (*mean*). Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 79 dan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 85,25. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) yang cenderung sama. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 78,25 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 78.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Adapun uji normalitas pada data nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest_Eksperimen	,177	20	,102	,961	20	,569
Posttest_Eksperimen	,177	20	,100	,935	20	,191
Pretest_Kontrol	,182	20	,082	,908	20	,060
Posttest_Kontrol	,183	20	,076	,937	20	,215

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* eksperimen diperoleh sig 0,569, data *posttest* eksperimen diperoleh sig 0,191, data *pretest* kontrol diperoleh sig 0.0, dan data *posttest* kontrol diperoleh sig 0,215. Karena nilai signifikansi dari seluruh data lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi secara homogen atau tidak. Adapun uji homogenitas pada data nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest_Eksperimen	,000	1	18	1,000
Posttest_Eksperimen	3,250	1	18	,088
Pretest_Kontrol	,017	1	18	,898
Posttest_Kontrol	,015	1	18	,904

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data *pretest* eksperimen diperoleh sig 1, data *posttest* eksperimen diperoleh sig 0,088, data *pretest* kontrol diperoleh sig 0.898, dan data *posttest* kontrol diperoleh sig 0,904. Karena nilai signifikansi dari seluruh data lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi secara homogen.

C. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan hasil data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji analisis atau uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji T atau uji *paired sample t test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Adapun hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Pair	Pretest_	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				Std. Error Mean	
					Lower					Upper
1	Eksperimen - Posttest_ Eksperimen	-6,25000	6,25658	1,39901	-9,17817	-3,32183	-4,467	19	,000	

Berdasarkan hasil uji *Paired-Sample T-Test* diatas yang menunjukkan bahwa data *pretest dan posttest* dari kelas eksperimen menunjukkan nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Diketahui pada pengambilan keputusan, jika sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ dengan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan atau ada pengaruh pembelajaran PAI dengan media google classroom dalam meningkatkan hasil belajar yang signifikan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan media google classroom pada pembelajaran PAI efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa setelah mendapatkan treatment menggunakan media google classroom. Hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ dengan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada perbedaan atau ada pengaruh pembelajaran PAI dengan media google classroom dalam meningkatkan hasil belajar yang signifikan

UCAPAN TERIMA KASIH

1 Syukur alhamdulillah atas rahmat Allah yang telah memberikan kemudahan dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan artikel ini. Penulisan artikel ini tak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada Ibu Yuliatun, S.Pd selaku guru PAI SMP Hang Tuah 5 Sidoarjo yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungannya dalam proses penelitian hingga terselesaikannya artikel ini.

REFERENSI

- [1] Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya," *J. Paedagogy*, vol. 7, no. 4, p. 281, 2020, doi: 10.33394/jp.v7i4.2941.
- [2] A. Cucus and Y. Aprilinda, "Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh," *Explor. J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–5, 2016, doi: 10.36448/jsit.v7i1.765.
- [3] Nirfayanti and Nurbeti, "Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Prox. J. Penelit. Mat. Dan Pendidik. Mat.*, vol. 2, no. 1, pp. 50–59, 2019.
- [4] R. Eko Purnomo Susanto, "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom," *Piwulang*, vol. 2, no. 2, pp. 129–143, 2020.
- [5] N. Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2019.
- [6] M. Anshori and S. Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- [7] Y. Wahyuliani, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Bandung," *Tarbawy*, vol. 3, pp. 22–36, 2016.
- [8] E. Y. Sutopo and A. Slamet, *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- [9] E. Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Penerbit Araska, 2018.
- [10] Nurgiyantoro, Gunawan, and Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.

Santi Irawati

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

snpm.unipasby.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On